

Analisis Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Pembelajaran Berbasis Teknologi di SDN 002 Samarinda Utara

Ratna Khairunnisa¹, Nurul Hikmah², Ami Febriani³

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

ratna@uwgm.ac.id, nurul@uwgm.ac.id

Abstract

Information and communication technology is a part of science and technology which is generally related to the retrieval, collection, processing, storage, dissemination and presentation of information. The existence of information and communication technology can make it easier for anyone to learn and get the information they need from various sources, at any time and wherever they are. This research aims to determine teacher readiness in facing technology-based learning at SDN 002 North Samarinda. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach and uses interview, observation and documentation techniques. The results of this research found that teacher readiness at SDN 002 North Samarinda was quite good, but the lack of infrastructure made technology-based learning at State Elementary School 002 North Samarinda less than optimal. Thus, it can be concluded that teacher readiness is quite good, the availability of technology-based learning infrastructure is good, but implementation is less than optimal due to the lack of technology-based learning infrastructure, namely LCD projectors.

Keywords: Teachers, Readiness, Technology-Based Learning

Pendahuluan

Era digital merupakan era di mana teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat dan mewarnai kehidupan setiap orang. Era ini ditandai dengan perkembangan *Internet of Things* yang merambah ke segala bidang kehidupan masyarakat saat ini, termasuk pendidikan (Nastiti et al., n.d.)

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara umum berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan siapa pun untuk belajar dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber, setiap waktu, dan di mana pun berada. Begitu juga dalam bidang pendidikan perlu mengikuti perkembangan teknologi digital sehingga bisa mempermudah guru dan siswa dalam belajar.

Peisatnya kemajuan teknologi informasi memang sangat dirasakan di dunia pendidikan, sebab semua sistem sudah dilakukan secara *online* atau memanfaatkan internet. Tak bisa dipungkiri bahwa kemajuan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan di dunia pendidikan ternyata belum sepenuhnya dapat diterima, apalagi digunakan oleh para guru. Masih banyak guru yang belum mampu mengikuti kemajuan teknologi informasi yang demikian pesat serta pembelajaran daring di masa pandemi ini, mulai dari gagap mengoperasikan laptop atau komputer dan bahkan tidak akrab dengan *smart phone* dan internet.

Beberapa guru masih mempertahankan cara penyampaian materi pembelajaran yang tradisional. Banyak guru merasa sulit menggunakan teknologi karena mereka harus selalu dapat memperbarui pengetahuan dari berbagai sumber. Dengan kemampuan

memanfaatkan teknologi informasi dan mengintegrasikannya ke dalam kegiatan mengajar, maka guru diharapkan mampu mengarahkan peserta didik untuk mewujudkan kemampuan tersebut.

Guru dapat melakukan banyak kegiatan pendidikan dan pengajaran dengan bantuan teknologi informasi, antara lain pengelolaan administrasi, komunikasi, keseimbangan sumber belajar, penyusunan rencana pengajaran, penyampaian bahan ajar, evaluasi, kegiatan di dalam dan di luar sekolah, dll. Ruang kelas, belajar mandiri, keseimbangan profesional guru.

Kemajuan teknologi informasi seharusnya mampu menunjang kreativitas guru dalam mengaplikasikan dan menyeimbangkan ilmunya, baik terkait proses pembelajaran maupun aktualisasi diri yaitu menciptakan sebuah karya. Kecanggihan teknologi informasi jelas tidak dapat mengubah tugas dan fungsi pokok guru. Di sinilah tantangan yang sebenarnya dihadapi oleh seorang guru dituntut mampu memanfaatkan arus informasi yang demikian pesatnya menjadi sebuah kreativitas, terutama dalam menciptakan pembelajaran yang menginspirasi peserta didik.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul Analisis Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Pembelajaran Berbasis Teknologi di SDN 002 Samarinda Utara.

Metode

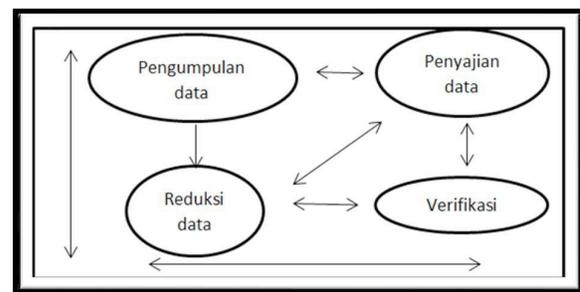
Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan persektif individu yang

terlibat dalam fenomena tersebut (Ardiansyah, 2023)

Penelitian kualitatif orientasinya bertujuan pada fenomena langsung, sehingga penelitian kualitatif bersifat alami karena hanya dapat dilakukan dan diamati di lapangan langsung (Leistari, 2022). Penelitian

ini dilaksanakan di SD Negeri 002 Samarinda Utara untuk guru yang berlokasi di Jalan Poirais Gg. Andika Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menerapkan model analisis Miles and Huberman. Miles and Huberman, menjelaskan kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara menerus sampai selesai, maka datanya telah jenuh.



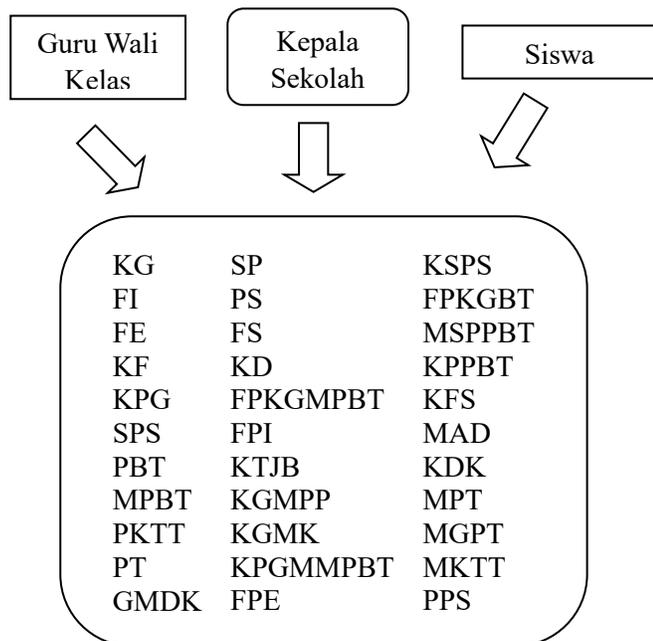
Gambar Teknik Analisis Data (sumber: Miles dan Huberman)

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Keterkaitan temuan wawancara mendalam jika dikaitkan dengan kelima informan, maka terdapat persamaan dan perbedaan persepsi diantara kelima responden yang meliputi 1) faktor pendukung kesiapan guru dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi 2) faktor penghambat kesiapan guru dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi 3) peran sekolah dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi 4) sarana prasarana sekolah dalam menunjang kegiatan pembelajaran

berbasis teknologi. menunjang kegiatan pembelajaran berbasis teknologi



Bagan Triangulasi sumber

Bagan triangulasi sumber menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dari hasil wawancara tiga data dari kelima informan. Pada gambar bagan 4.1 jika hal tersebut dikaitkan dengan ketiga data dari kelima informan maka terdapat beberapa persamaan. Persamaan tersebut juga dikaji oleh peneliti dan diidentifikasi sesuai dengan persamaan yang ditemukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan. Peneliti mengidentifikasi ada beberapa point yaitu kesiapan guru dalam mengajar menggunakan teknologi, media pembelajaran berbasis teknologi, dan sarana prasarana sekolah dalam pembelajaran berbasis teknologi.

Pada gambar bagan triangulasi sumber jika hal tersebut dikaitkan dengan ketiga data dari kelima informan maka terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut juga dapat dikaji oleh peneliti dan diidentifikasi sesuai dengan persamaan yang ditemukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan. Peneliti mengidentifikasi ada 1 point yang berbeda

yaitu dari kepala sekolah tentang peran sekolah dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi.

Pembahasan

Keterkaitan temuan wawancara mendalam jika dikaitkan dengan kelima informan, maka terdapat persamaan dan perbedaan persepsi diantara kelima responden yang meliputi 1) faktor pendukung kesiapan guru dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi 2) faktor penghambat kesiapan guru dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi 3) peran sekolah dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi 4) sarana prasarana sekolah dalam menunjang kegiatan pembelajaran berbasis teknologi.

Kesiapan guru sangat memengaruhi dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi. Kesiapan guru di Sekolah Dasar Negeri 002 Samarinda Utara sudah cukup baik, baik dari kesiapan diri, kesiapan mental, kesiapan emosional, dan kesiapan kecerdasannya semuanya sudah cukup baik namun karena keterbatasan sarana prasarana pembelajaran kegiatan pembelajaran yang berbasis teknologi kurang optimal dilakukan, sejalan dengan penelitian yang serupa juga pernah dilakukan oleh Fitriah, tahun 2019 di dalam penelitiannya yang berjudul "Kesiapan guru dalam menghadapi tantangan pendidikan berbasis teknologi." membahas bahwa dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi informasi telah dirasakan memiliki pengaruh yang baik dan positif yang ditandai dengan mulai terlihatnya perubahan yang berarti. Akan tetapi kemajuan teknologi tidak mendapatkan dukungan dari majunya SDM atau sumber daya manusia yang dapat sesuai dengan perubahan di dalam dunia pendidikan. Seorang pengajar haruslah bisa untuk menguasai perkembangan zaman untuk kebaikan dan majunya bangsa lebih tepatnya dalam dunia pendidikan. Penelitian serupa selanjutnya juga pernah dilakukan oleh

Wahyuni dkk, tahun 2022 dalam penelitiannya yang berjudul “Kesiapan Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi” dengan hasil bahwa pembelajaran berbasis teknologi sangat efektif, dan efisien membuat siswa tertarik pada proses pembelajaran dan memiliki dampak meningkatnya mutu Pendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru di Sekolah Dasar Negeri 002 Samarinda Utara sudah cukup baik dan siap dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi. Kesiapan seorang guru baik kondisi fisik yang mencakup kesiapan diri, kesiapan mental, kesiapan emosional, dan keterampilan pengetahuan akan teknologi menjadi faktor utama dalam sebuah proses pembelajaran khususnya pembelajaran berbasis teknologi.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi peralatan pembelajaran tersedia dengan baik. Pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana yang baik akan mendukung kegiatan proses pembelajaran dan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi.
3. Kegiatan pembelajaran berbasis teknologi di Sekolah Dasar Negeri 002 Samarinda kurang optimal karena kurangnya sarana pembelajaran berbasis teknologi yaitu LCD proyektor, sehingga penggunaannya terbatas karena harus bergantian. Keterbatasan sarana prasarana dikarenakan minimnya dana menjadi faktor yang menghambat keberlangsungan pembelajaran berbasis teknologi.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif teknik pengumpulan data*, Makassar: Syakir Media Press.
- Alimin, S. dan F. A. (2022). *Manajemen Profesional Guru*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam
- Arafat, dkk. (2022). *Sarana Prasarana Pendidikan Persfektif Hadits Nabawi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam
- Ardiansyah, dkk. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jurnal Pendidikan Islam
- Cholilah. M, dkk. (2023). *Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21*. Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran
- Disma, dkk. (2023). *Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di Tk Santa Angela Labuan Bajo*. Jurnal Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini
- Fadilah dkk. (2023). *Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. Journal of Student Research
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Humanika
- Festiawan, R. (n.d.). *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*.
- Firmadani. (2020). *Media Pembelajaran Bebrbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*. Konferensi Pendidikan Nasional
- Hanifah Salsabila, dkk. (2023). *Teknologi Pendidikan: Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Pasca Pandemi*. Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran
- Harahap. N. (2020). *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Ashri Publishing

- Hasibuan, dkk. (2020). *Hubungan Kesiapan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Al-Tausih Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami.
- Jayul, I. (2020). *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi
- Jumrah, J. (2022). *Etika Profesi Guru, Pasaman: Azka Pustaka*.
- Khadijah, I. (2022). *Definisi Dan Etika Profesi Guru*.
- Lestari, dkk. (2022). *Metodologi Ilmu Pengetahuan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bentuk Implementasi*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)
- Maulana, dkk. (2023). *Meningkatkan Profesional Guru dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)*. Journal on Education
- Miasari, dkk. (2022). *Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju*. Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi
- Mulyani Fitri dkk. (n.d.). *Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan*
- Nastiti, F. E., Ni'mal 'abdu, A. R., & Kajian, J. (n.d.). *Edcomtech Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi era society 5.0*.
- Nasution, A. F. (2023). *Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Journal of Education
- Nurhakim. (2023). *Jenis Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Cara Memilih yang Tepat*.
- Nurzannah MIN, dkk. (2022). *Peran Guru Dalam Pembelajaran*. Journal of Education
- Prayoga, K. (2022). *Peran Teknologi Dan Tantangan Dalam Pembelajaran Sains Di Masa pandemi Covid-19*
- Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains
- Putri Wulandari, dkk. (2022). *View of Pelaksanaan Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan
- Sa'diyah, T. (2022). *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*. Jurnal Ilmu Sosial, Hukum, Agama, Budaya Dan Terapan
- Saepuloh. (2021). *Media Pembelajaran Podcast Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah.
- Sanjani, M. A. (2020). *Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajra*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
- Saumantri, T. (2022). *Kesiapan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Era New Normal*. Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh
- Setiyadi, B., & Fadhilah, A. (2020). *Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum*.
- Siregar, M. T., & Batubara, C. A. (2021). *Tingkat pengetahuan keluarga mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara tentang penyakit stroke*. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala
- Suratno, dkk. (2022). *Kurikulum dan Model-model Pengembangannya*. Jurnal Pendidikan Guru Matematika
- Sutisna, dkk. (2022). *Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana*.
- Wahyuni, dkk. (2022). *Kesiapan Guru Terhadap Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling.
- Zakiah, dkk. (2023). *Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran*. Journal on Education